

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NIAT MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA SMP DI KABUPATEN PONOROGO**

**SHINTA ERPIANANDA SUGMA PUTRI-25000122130107  
2026-SKRIPSI**

Meningkatnya perilaku seksual pranikah pada remaja menjadi salah satu faktor penyebab tingginya kejadian kehamilan tidak diinginkan (KTD) yang dapat berdampak pada gangguan kesehatan, putus sekolah, gangguan psikologis, stigma sosial, hingga pernikahan usia dini. Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku seksual berisiko karena berada pada tahap perkembangan yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, pengaruh lingkungan sosial, serta pencarian jati diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan niat remaja dalam mencegah perilaku seksual pranikah pada siswa SMP di Kabupaten Ponorogo. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional terhadap 404 siswa SMP yang dipilih menggunakan teknik convenience sampling dengan kriteria belum pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p=0,000$ ), status hubungan ( $p=0,010$ ), pengalaman hubungan ( $p=0,011$ ), durasi hubungan ( $p=0,012$ ), sikap terhadap perilaku ( $p=0,000$ ), norma subjektif ( $p=0,000$ ), dan persepsi kontrol perilaku ( $p=0,000$ ) berhubungan signifikan dengan niat mencegah perilaku seksual pranikah, sedangkan usia ( $p=0,208$ ) dan uang saku ( $p=0,403$ ) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa niat remaja dalam mencegah perilaku seksual pranikah perlu ditingkatkan melalui penguatan edukasi kesehatan reproduksi, pengawasan orang tua, serta dukungan lingkungan sosial yang positif sebagai upaya preventif untuk menurunkan risiko kehamilan tidak diinginkan dan perilaku seksual berisiko pada remaja.

Kata kunci : Remaja; Niat Pencegahan; Perilaku Seksual Pranikah; Kehamilan Tidak Diinginkan